

Sari Dewi Noviyanti, M.Pd.



Peran Generasi Muda Bali dalam Menangkal Hoax dan Hate Speech di Era Digital



PERAN GENERASI MUDA BALI DALAM MENANGKAL HOAX DAN HATE SPEECH DI ERA DIGITAL

PENULIS

Sari Dewi Noviyanti, M.Pd.

EDITOR

Muh Harawan Dimas Jakaria, M.Pd.



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PERAN GENERASI MUDA BALI DALAM MENANGKAL HOAX DAN HATE SPEECH DI ERA DIGITAL

Sari Dewi Noviyanti, M.Pd.

EDITOR:

Muh Harawan Dimas Jakaria, M.Pd.

TATA LETAK:

Wahyuni Putri Adeningsi

DESAIN SAMPUL:

Rachmadiansyah

SUMBER:

www.tdjpublisher.com

E-ISBN:

978-634-7051-38-7

CETAKAN PERTAMA:

Januari 2025

UKURAN:

ii + 62 Hal; 14,8 cm x 21 cm

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022

TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER

Jl. Timor Raya No. 130 B Oesapa Barat, Kelapa Lima

Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com

Telepon: 0380-8436618/081220051382

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ini, yang berjudul "Peran Generasi Muda Bali dalam Menangkal Hoax dan Hate Speech di Era Digital" dapat diselesaikan. Buku ini hadir sebagai wujud kepedulian terhadap isu-isu penting di era digital yang berpotensi mengancam harmoni sosial, khususnya di daerah multikultural seperti Bali.

Bali, dengan kekayaan budaya, tradisi, dan keberagaman agama, adalah cerminan harmoni yang perlu dijaga. Namun, perkembangan teknologi informasi menghadirkan tantangan baru berupa penyebaran informasi yang tidak bertanggung jawab, seperti hoax dan ujaran kebencian. Buku ini mengupas tuntas peran pemuda, khususnya remaja masjid dan sekaa truna-truni, dalam menjaga keharmonisan sosial melalui kolaborasi, literasi digital, dan edukasi tentang nilai-nilai toleransi.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif sangat kami harapkan untuk pengembangan lebih lanjut.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi nyata dalam menciptakan masyarakat yang lebih bijaksana, kritis, dan toleran di tengah era digital yang dinamis ini.

Semarang, Desember 2024
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
PENDAHULUAN	1
BAGIAN I HOAX DAN HATE SPEECH DI ERA DIGITAL	9
BAGIAN II BALI SEBAGAI DAERAH MULTIKULTURAL.....	21
BAGIAN III PERAN REMAJA MASJID DAN SEKAA TRUNA-TRUNI.....	34
BAGIAN IV MENGHINDARI HOAX DAN HATE SPEECH	45
PENUTUP MENGHADAPI ERA DIGITAL DENGAN BIJAK.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	61

PENDAHULUAN

Hoax dan Hate Speech di Era Digital

Era digital telah membawa perubahan besar dalam cara manusia berkomunikasi dan mendapatkan informasi. Kemajuan teknologi informasi, khususnya internet dan media sosial, memberikan akses luas dan cepat terhadap berbagai berita dan opini. Namun, kemudahan ini juga diiringi dengan tantangan yang signifikan, salah satunya adalah maraknya penyebaran *hoax* dan *hate speech*. *Hoax*, atau berita bohong, adalah informasi yang sengaja disebar untuk menyesatkan atau memanipulasi opini publik. Sementara itu, *hate speech*, atau ujaran kebencian, mengacu pada ekspresi

yang menyerang atau merendahkan kelompok tertentu berdasarkan agama, suku, ras, atau orientasi politik.

Penyebaran *hoax* dan *hate speech* sering kali memanfaatkan celah literasi digital masyarakat. Banyak orang tidak memiliki kemampuan yang memadai untuk memverifikasi informasi yang mereka terima, sehingga dengan mudah menjadi korban atau bahkan turut menyebarkan informasi yang salah. Fenomena ini diperparah dengan algoritma media sosial yang cenderung memprioritaskan konten sensasional untuk meningkatkan interaksi pengguna, tanpa memeriksa kebenaran isi konten tersebut.

Dalam konteks Indonesia, fenomena *hoax* dan *hate speech* menjadi isu yang krusial karena keberagaman budaya,